



**STATISTIK KEUANGAN**  
**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN / KOTA**  
*Financial Statistics of Regency / Municipality Government*  
**KALIMANTAN SELATAN**  
**2011 – 2012**



**STATISTIK KEUANGAN**  
**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN / KOTA**  
*Financial Statistics of Regency / Municipality Government*  
**KALIMANTAN SELATAN**  
**2011 – 2012**

<http://kalsel.bps.go.id>

**STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KAB/KOTA  
KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2011 - 2012**

ISBN. 979 – 478 – 886 - 4

No. Publikasi/*Publication Number*: 63542 1203

Katalog BPS/*BPS Catalogue*: 720303.63

Ukuran Buku/*Book Size*: 28 x 21,5 cm

Jumlah Halaman/*Total Pages*: 51 Halaman

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Bidang Statistik Distribusi

*Division of Statistics Distribution*

Naskah/*Manuscript*:

Bidang Statistik Distribusi

*Division of Statistics Distribution*

Diterbitkan Oleh/*Published by*:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan

*BPS-Statistics of Kalimantan Selatan Province*

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

*May be cited with reference to the source*

<http://kalsel.bps.go.id>

# KATA PENGANTAR

---

Puji syukur patut dipanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dengan selesainya publikasi **“Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Kalimantan Selatan Tahun 2011 – 2012”**. Publikasi ini diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Selatan dan merupakan kelanjutan dari publikasi sebelumnya.

Data yang disajikan dalam publikasi ini memuat data realisasi pendapatan dan belanja pemerintah daerah kabupaten/kota tahun 2011 dan data anggaran tahun 2012. Data tersebut merupakan hasil kompilasi data yang diterima dari Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota melalui BPS daerah.

Dalam publikasi ini disertakan pula penjelasan tentang konsep definisi dan metode pengumpulan data guna mempermudah pemahaman para pemakai data. Semoga publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan para konsumen data, baik untuk keperluan perencanaan dan analisis maupun evaluasi perkembangan perekonomian secara umum.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa publikasi ini masih jauh dari sempurna dan belum mencukupi kebutuhan pemakai secara maksimal. Oleh karena itu, kritik dan saran pengguna data sangat diperlukan guna penyempurnaan publikasi pada masa yang akan datang.

Banjarmasin, Desember 2013

Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Kalimantan Selatan

**Dyan Pramono Effendi, SE,ME**  
NIP. 19570110 197803 1 001

# DAFTAR ISI

---

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
PENJELASAN UMUM.....	vii
ULASAN RINGKAS.....	xiv

## Tabel

### *Table*

1. Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota ..... <i>Actual Of Regency/Municipality Government Receipt</i> Provinsi Kalimantan Selatan 2011 – 2012	1
2. Realisasi Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota ..... <i>Actual Expenditure Of Regency/Municipality Government</i> Provinsi Kalimantan Selatan 2011 – 2012	2
3. Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Kab Tanah Laut ..... <i>Actual Of Regency/Municipality Government Receipt</i> Provinsi Kalimantan Selatan 2011 – 2012	3
4. Realisasi Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut..... <i>Actual Expenditure Of Regency/Municipality Government</i> Provinsi Kalimantan Selatan 2011 – 2012	4
5. Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Kab Kota Baru..... <i>Actual Of Regency/Municipality Government Receipt</i> Provinsi Kalimantan Selatan 2011 – 2012	5
6. Realisasi Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Kota Baru..... <i>Actual Expenditure Of Regency/Municipality Government</i> Provinsi Kalimantan Selatan 2011 – 2012	6
7. Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Kab Banjar ..... <i>Actual Of Regency/Municipality Government Receipt</i> Provinsi Kalimantan Selatan 2011 – 2012	7
8. Realisasi Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Banjar ..... <i>Actual Expenditure Of Regency/Municipality Government</i> Provinsi Kalimantan Selatan 2011 – 2012	8
9. Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Kab Barito Kuala ..... <i>Actual Of Regency/Municipality Government Receipt</i> Provinsi Kalimantan Selatan 2011 – 2012	9

10. Realisasi Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Kuala .....	10
<i>Actual Expenditure Of Regency/Municipality Government</i> Provinsi Kalimantan Selatan 2011 – 2012	
11. Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Kab Tapin.....	11
<i>Actual Of Regency/Municipality Government Receipt</i> Provinsi Kalimantan Selatan 2011 – 2012	
12. Realisasi Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Tapin.....	12
<i>Actual Expenditure Of Regency/Municipality Government</i> Provinsi Kalimantan Selatan 2011 – 2012	
13. Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Kab Hulu Sungai Selatan .....	13
<i>Actual Of Regency/Municipality Government Receipt</i> Provinsi Kalimantan Selatan 2011 – 2012	
14. Realisasi Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan .....	14
<i>Actual Expenditure Of Regency/Municipality Government</i> Provinsi Kalimantan Selatan 2011 – 2012	
15. Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Kab Hulu Sungai Tengah .....	15
<i>Actual Of Regency/Municipality Government Receipt</i> Provinsi Kalimantan Selatan 2011 – 2012	
16. Realisasi Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah .....	16
<i>Actual Expenditure Of Regency/Municipality Government</i> Provinsi Kalimantan Selatan 2011 – 2012	
17. Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Kab Hulu Sungai Utara .....	17
<i>Actual Of Regency/Municipality Government Receipt</i> Provinsi Kalimantan Selatan 2011 – 2012	
18. Realisasi Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara .....	18
<i>Actual Expenditure Of Regency/Municipality Government</i> Provinsi Kalimantan Selatan 2011 – 2012	
19. Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Kab Tabalong.....	19
<i>Actual Of Regency/Municipality Government Receipt</i> Provinsi Kalimantan Selatan 2011 – 2012	
20. Realisasi Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong.....	20
<i>Actual Expenditure Of Regency/Municipality Government</i> Provinsi Kalimantan Selatan 2011 – 2012	
21. Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Kab Tanah Bumbu .....	21
<i>Actual Of Regency/Municipality Government Receipt</i> Provinsi Kalimantan Selatan 2011 – 2012	

22. Realisasi Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Bumbu .....	22
<i>Actual Expenditure Of Regency/ Municipality Government</i> Provinsi Kalimantan Selatan 2011 – 2012	
23. Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Kab Balangan .....	23
<i>Actual Of Regency/Municipality Government Receipt</i> Provinsi Kalimantan Selatan 2011 – 2012	
24. Realisasi Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan .....	24
<i>Actual Expenditure Of Regency/Municipality Government</i> Provinsi Kalimantan Selatan 2011 – 2012	
25. Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Kota Banjarmasin.....	25
<i>Actual Of Regency/Municipality Government Receipt</i> Provinsi Kalimantan Selatan 2011 – 2012	
26. Realisasi Pengeluaran Pemerintah Daerah Kota Banjarmasin.....	26
<i>Actual Expenditure Of Regency/Municipality Government</i> Provinsi Kalimantan Selatan 2011 – 2012	
27. Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Kota Banjarbaru .....	27
<i>Actual Of Regency/Municipality Government Receipt</i> Provinsi Kalimantan Selatan 2011 – 2012	
28. Realisasi Pengeluaran Pemerintah Daerah Kota Banjarbaru .....	28
<i>Actual Expenditure Of Regency/Municipality Government</i> Provinsi Kalimantan Selatan 2011 – 2012	

# I. PENJELASAN UMUM

---

## I.1. Pendahuluan

Publikasi Statistik Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota diterbitkan Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan. Publikasi tahun ini menyajikan data realisasi pendapatan dan belanja pemerintah daerah kabupaten/kota tahun 2011, serta anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun 2012. Publikasi ini disajikan untuk memenuhi kebutuhan terhadap data keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota terutama untuk melihat potensi daerah dari sisi penerimaan dan pengeluaran yang bias dipakai untuk membuat kebijakan yang rinci dan tepat sasaran.

## I.2. Ruang Lingkup Survei

Data pendapatan dan belanja kabupaten/kota dikumpulkan dari Bagian Keuangan Kantor Bupati/Walikota Kepala Daerah Kabupaten/Kota di tiap-tiap kabupaten/kota.

## I.3. Konsep dan Definisi

Daftar isian keuangan daerah kabupaten/kota (K-2) digunakan untuk mencatat data statistik keuangan menyangkut realisasi penerimaan dan pengeluaran pemerintah daerah kabupaten/kota. Dalam daftar isian tersebut terdapat beberapa konsep dan definisi yang terkait dengan struktur laporan keuangan kabupaten/kota yang sudah baku. Berikut ini beberapa penjelasan konsep dan definisi dalam daftar isian K2.

### I.3.1. Penerimaan Daerah

Penerimaan daerah dalam struktur laporan keuangan kabupaten/kota, secara umum terdiri atas pendapatan daerah dan pembiayaan.

Pendapatan Daerah bersumber dari :

1. Pendapatan Asli daerah
2. Dana Perimbangan
3. Lain-lain pendapatan daerah yang sah



**Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundangan-undangan untuk mengumpulkan dana guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya. PAD terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

**Pajak Daerah** adalah pungutan yang dilakukan Pemerintah Daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pajak daerah ini dapat dibedakan dalam dua kategori yaitu pajak daerah yang ditetapkan oleh peraturan daerah dan pajak Negara yang pengelolaan dan penggunaannya diserahkan kepada daerah. Penerimaan pajak daerah antara lain pajak hotel, restoran, hiburan, reklame, penerangan jalan, galian gol C, parkir dan lain-lain.

**Retribusi Daerah** adalah pungutan daerah sebagai pembiayaan atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Retribusi daerah terdiri dari retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha, dan retribusi perijinan tertentu. Retribusi jasa umum meliputi retribusi pelayanan kesehatan, persampahan/kebersihan, biaya KTP dan akte catatan sipil, pelayanan pemakaman, pelayanan parkir tepi jalan umum, pasar, pengujian kendaraan bermotor, pemeriksaan alat pemadam kebakaran, penggantian biaya cetak peta, dan retribusi pelayanan pendidikan. Retribusi jasa usaha mencakup retribusi pemaknaan kekayaan daerah, pasar grosir/pertokoan terminal, rumah potong hewan, tempat rekreasi/olahraga dan sejenisnya. Retribusi perizinan tertentu meliputi retribusi izin mendirikan bangunan, ijin peruntukan penggunaan tanah, ijin trayek dan lain-lain.

**Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan** merupakan pendapatan yang berupa hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, terdiri dari bagian laba atas penyertaan modal/investasi pada perusahaan milik daerah/BUMD, bagian laba atas penyertaan modal/investasi pada perusahaan milik pemerintah/BUMN dan bagian laba atas penyertaan modal/investasi pada perusahaan milik swasta.

**Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah** merupakan pendapatan daerah yang terdiri dari hasil penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan, penerimaan jasa giro, penerimaan bunga, penerimaan ganti rugi atas kekayaan daerah (TGR), komisi, potongan dan keuntungan selisih nilai tukar rupiah, denda keterlambatan pelaksanaan pekerjaan, denda pajak, denda retribusi, hasil eksekusi atas jaminan, pendapatan dari pengembalian, fasilitas sosial dan fasilitas umum, pendapatan dari penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, pendapatan dari angsuran/cicilan penjualan, dan lain-lain.

**Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBDN yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi Dana Perimbangan terdiri dari bagi hasil pajak/bukan pajak, Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK).

**Bagi Hasil Pajak** adalah bagian daerah yang berasal dari pendapatan pajak bumi dan bangunan (PBB), pendapatan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB), pajak penghasilan (PPH) Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri, Pasal 21 orang pribadi (termasuk PPh pasal 21), dan lain-lain.

**Bagi Hasil Bukan Pajak** merupakan pendapatan daerah yang berasal dari pendapatan iuran hak perusahaan hutan (IHPH), provisi sumber daya alam kehutanan, dana reboisasi, pungutan perusahaan perikanan dan hasil perikanan, pertambangan minyak bumi, pertambangan gas bumi, dan pertambangan panas bumi.

**Dana Alokasi Umum (DAU)** adalah transfer dana dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah yang dimaksudkan untuk menutup kesenjangan fiskal (fiscal gap) dan pemerataan kemampuan fiskal antar daerah dalam rangka membantu kemandirian pemerintah daerah menjalankan fungsi dan tugasnya melayani masyarakat.

**Dana Alokasi Khusus (DAK)** adalah dana yang disediakan kepada daerah untuk memenuhi kebutuhan khusus. Ada tiga kriteria dari kebutuhan khusus seperti ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu :

- Kebutuhan tidak dapat diperhitungkan dengan menggunakan rumus DAU
- Kebutuhan merupakan komitmen atau prioritas nasional
- Kebutuhan untuk membiayai kegiatan reboisasi dan penghijauan oleh daerah penghasil.

Dengan demikian DAK pada dasarnya merupakan transfer yang bersifat spesifik untuk tujuan-tujuan yang sudah digariskan.

**Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari Pemerintah Pusat dan atau dari Instansi Pusat, serta dari daerah lainnya. Lain-lain pendapatan yang sah terdiri dari pendapatan hibah, dana darurat, dana penyesuaian dan otonomi khusus, dan bantuan keuangan dari provinsi atau pemerintah daerah lainnya.

### I.3.2. Belanja Daerah

Belanja Daerah terdiri dari :

1. Belanja tak langsung
2. Belanja langsung

#### **Belanja Tak Langsung**

Adalah bagian belanja yang dianggarkan tidak terkait langsung dengan pelaksanaan program. Belanja tak langsung terdiri dari : belanja pegawai berupa gaji dan tunjangan yang telah ditetapkan undang - undang, belanja bunga, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bagi hasil kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintah desa, belanja bantuan keuangan, serta belanja tak terduga.

**Belanja Pegawai** adalah belanja kompensasi dalam bentuk gaji dan tunjangan, serta penghasilan lainnya yang diberikan kepada pegawai negeri sipil yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Termasuk disini uang representasi dan tunjangan pimpinan dan anggota DPRD serta gaji dan tunjangan kepala daerah dan wakil kepala daerah serta penghasilan dan penerimaan lainnya yang ditetapkan sesuai peraturan perundang-undangan dianggarkan dalam belanja pegawai.

**Belanja Bunga** adalah belanja yang digunakan untuk menganggarkan pembayaran bunga utang yang dihitung berdasarkan kewajiban pokok utang (*principal outstanding*) berdasarkan perjanjian jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

**Belanja Subsidi** adalah belanja yang telah dianggarkan dan digunakan untuk bantuan biaya produksi kepada perusahaan/lembaga tertentu, agar harga jual produksi barang/jasa yang dihasilkan dapat terjangkau oleh masyarakat banyak. Tentunya perusahaan/lembaga tersebut menghasilkan produk atau jasa untuk pelayanan masyarakat umum.

**Belanja Hibah** adalah belanja yang telah dianggarkan untuk diberikan kepada pihak lain sebagai hibah dalam bentuk uang, barang dan atau jasa. Hibah dapat diberikan kepada pemerintah pusat, pemerintah daerah lainnya, pemerintah desa, perusahaan daerah/BUMN/BUMD, Badan/Lembaga/Organisasi Swasta, ataupun kelompok masyarakat/perorangan.

**Belanja Bantuan Sosial** adalah belanja yang telah dianggarkan untuk memberikan bantuan kepada organisasi kemasyarakatan, partai politik dan yang lainnya bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

**Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa** adalah belanja yang telah dianggarkan sebagai dana bagi hasil yang bersumber dari pendapatan kabupaten/kota kepada provinsi, kabupaten/kota, kepada desa, atau pendapatan pemerintah daerah tertentu kepada pemerintah daerah lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Belanja bagi hasil ini terdiri dari :

- Belanja bagi hasil pajak daerah kepada pemerintah provinsi
- Belanja bagi hasil pajak daerah kepada pemerintah kabupaten/kota
- Belanja bagi hasil pajak daerah kepada pemerintah desa
- Belanja bagi hasil retribusi daerah kepada pemerintah kabupaten/kota
- Belanja bagi hasil retribusi daerah kepada pemerintah desa

**Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa** adalah pemberian bantuan yang bersifat umum atau khusus dari pemerintah kabupaten/kota kepada pemerintah provinsi, kepada pemerintah desa, atau pemerintah daerah lainnya dalam rangka pemerataan dan atau peningkatan kemampuan keuangan. Bantuan keuangan yang bersifat umum, peruntukan dan penggunaannya diserahkan sepenuhnya kepada pemerintah daerah/pemerintah desa penerima bantuan. Bantuan keuangan yang bersifat khusus peruntukan dan pengolalaannya diarahkan/ditetapkan oleh pemerintah daerah pemberi bantuan.

Bantuan keuangan ini terdiri dari :

- Bantuan keuangan kepada pemerintah provinsi
- Bantuan keuangan kepada pemerintah kabupaten/kota
- Bantuan keuangan kepada pemerintah desa
- Bantuan keuangan kepada pemerintah daerah/pemerintah desa lainnya

**Belanja Tidak Terduga** adalah belanja untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa atau tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam dan bencana sosial yang tidak diperkirakan sebelumnya, termasuk pengembalian atas kelebihan penerimaan daerah tahun-tahun sebelumnya yang telah ditutup.

**Belanja Langsung** adalah bagian belanja yang dianggarkan terkait langsung dengan pelaksanaan program. Belanja langsung terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal untuk melaksanakan program dan kegiatan pemerintah daerah dan telah dianggarkan oleh pemerintah daerah.

**Belanja Pegawai** adalah pengeluaran untuk honorarium/upah, lembur dan pengeluaran lain untuk meningkatkan motivasi dan kualitas pegawai dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintah daerah.

**Belanja Barang dan Jasa** adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian/pengadaan barang yang nilai manfaatnya yang kurang dari setahun, dan atau pemakaian jasa dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintah daerah. Pembelian/pengadaan barang dan jasa yang dimaksud meliputi bahan pakai habis, bahan/material, jasa kantor, premi asuransi, perawatan kendaraan bermotor, cetak dan pengandaan, sewa gedung, sewa sarana mobilitas, sewa alat berat, sewa perlengkapan dan peralatan kantor, makanan dan minuman, pakaian dinas dan atribut, pakaian kerja, pakaian khusus hari-hari tertentu, perjalanan dinas, perjalanan pindah tugas, pemulangan pegawai dan lain-lain belanja barang dan jasa.

**Belanja Modal** adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang nilai manfaatnya lebih dari setahun, dan atau pemakaian jasa dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintahan daerah. Pembentukan aset tersebut meliputi pengadaan tanah, alat-alat berat, alat-alat angkutan, alat-alat bengkel, alat-alat pertanian, peralatan dan perlengkapan kantor, komputer, mebeulair, peralatan dapur, penghias ruangan, alat-alat studio, alat-alat komunikasi, alat-alat ukur, alat-alat kedokteran, alat-alat laboratorium, konstruksi jalan, jembatan, jaringan air, penerangan jalan, tamandan hutan kota, instalasi listrik dan telepon, bangunan, buku/kepustakaan, barang seni, pengadaan hewan/ternak dan tanaman, serta persenjataan/keamanan.

### **I.3.3. Pembiayaan Daerah**

**Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya** adalah bagian penerimaan anggaran yang didapat dari pelampauan penerimaan PAD, pelampauan penerimaan dana perimbangan, pelampauan penerimaan lain-lain pendapatan yang sah, pelampauan penerimaan pembiayaan, penghematan belanja, kewajiban kepada pihak ketiga sampai dengan akhir tahun belum terselesaikan, dan sisa dana kegiatan lanjutan.

**Pencairan Dana Cadangan** adalah penerimaan daerah yang diperoleh dari pencairan dana cadangan dari rekening dana cadangan ke rekening kas umum daerah dalam tahun anggaran berkenaan.

**Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan** adalah semua penjualan aset milik pemerintah daerah yang dikerjasamakan oleh pihak ketiga, atau hasil divestasi penyertaan modal pemerintah daerah.

**Penerimaan Pinjaman Daerah** adalah semua penerimaan dari pinjaman daerah, termasuk penerimaan atas penerbitan obligasi daerah yang akan direalisasikan pada tahun anggaran berkenaan.

**Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman** adalah semua penerimaan kembali dari pemberian pinjaman kepada pemerintah Pusat, Provinsi dan/atau pemerintah daerah lainnya.

**Pembentukan Dana Cadangan** adalah pengeluaran untuk membentuk dana cadangan guna mendanai kegiatan yang penyediaan dananya tidak dapat sekaligus/sepenuhnya dibebankan dalam satu tahun anggaran.

**Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah** adalah pengeluaran daerah yang dialokasikan pada penyertaan modal/investasi pemerintah daerah, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, permanen atau non permanen. Investasi ini dapat berupa deposito berjangka, pembelian Surat Utang Negara (SUN), Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), saham, penanaman modal pada BUMN/BUMD, pembelian obligasi dan surat utang jangka panjang.

**Pembayaran Pokok Utang** adalah pembayaran kewajiban atas pokok utang yang dihitung berdasarkan perjanjian pinjaman jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

**Pemberian Pinjaman Daerah** adalah pengeluaran pemerintah daerah untuk pemberian kepada pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau pihak ketiga.

**Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan** merupakan hasil penjumlahan antara surplus atau defisit anggaran dengan pembiayaan neto. Surplus atau defisit anggaran merupakan selisih antara pendapatan daerah dengan belanja daerah, sedangkan antara penerimaan pembiayaan dengan pengeluaran pembiayaan.

## II. ULASAN RINGKAS

---

### II.1. Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

Kebijakan pemerintah daerah dalam menjalankan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2011 merupakan gambaran langkah kongret pemerintahan dalam memberikan pelayanan publik. Kebijakan tersebut harus mencerminkan langkah pemerintah daerah dalam penanganan pasca krisis dalam perbaikan mutu pelayanan kepada masyarakat. Pemerintah daerah dituntut menjadi motor utama dalam menggerakkan perekonomian yang lesu di daerahnya masing-masing agar dapat tumbuh terus dari tahun ke tahun. Laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2012 berdasarkan perhitungan Produk Domestik Bruto atas dasar harga konstan 2000 yaitu sebesar 5,73 persen. Jika dibandingkan dengan tahun 2011 yaitu sebesar 6,12 persen, maka pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan.

Kebutuhan masyarakat akan pelayanan publik yang semakin meningkat mendorong pemerintah daerah untuk menaikkan belanja pemerintah. Untuk mengimbangnya, pemerintah mengupayakan peningkatan penerimaan daerah dengan memberikan perhatian kepada pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sumber-sumber PAD adalah hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah. PAD harus dapat dikelola daerah agar sesuai dengan kebutuhan dan prioritas daerah sehingga dalam upaya penggalan sumber pendapatannya pemerintah tidak mendistorsi perekonomian. Otonomi daerah dalam bentuk desentralisasi fiskal yang memberikan keleluasaan kepada pemerintahan daerah mengatur keuangan daerahnya harus dimanfaatkan dalam konteks memberikan pelayanan yang lebih baik.

Sumber penerimaan yang masih menjadi sumber utama daerah untuk membiayai belanja daerah adalah dana alokasi umum (DAU). Dana transfer pemerintah pusat ini memiliki kontribusi terbesar dalam pendapatan daerah hingga mencapai lebih dari 50 persen. Sumber penerimaan yang lain adalah bagi hasil pajak dan bukan pajak, bagi hasil pajak dan bantuan keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi, serta lain-lain pendapatan yang sah.

Penerimaan daerah sesuai dengan struktur laporan keuangan terdiri atas pendapatan daerah dan pembiayaan. Penerimaan daerah dalam APBD 2012, jika dibandingkan dengan realisasi penerimaan daerah tahun 2011 diharapkan mengalami peningkatan dari 10.459.350.376 pada tahun

2011 menjadi 10.997.071.818 pada tahun 2012 atau naik sebesar 5,14 persen. Dari sisi pendapatan daerah, terlihat adanya peningkatan sebesar 5,27 persen, yaitu dari 9.504.155.656 pada tahun 2011 direncanakan meningkat menjadi 9.909.601.676 pada tahun 2012. Kenaikan pendapatan secara agregat masih banyak dipengaruhi oleh kenaikan transfer pemerintah pusat ke daerah dalam bentuk dana perimbangan yang naik sebesar 272,840 miliar rupiah. Sedangkan kenaikan pendapatan asli daerah belum secara signifikan menunjang kenaikan pendapatan daerah karena kenaikannya yang masih relatif kecil secara agregate yaitu sebesar 20,475 miliar rupiah. Sementara lain-lain pendapatan yang sah diharapkan mengalami kenaikan sebesar 102,129 miliar rupiah.

Seiring dengan pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal, sejak tahun 2001 transfer dana dari APBN ke daerah di alokasikan dalam bentuk *dana perimbangan*. Sebelumnya, perimbangan keuangan pusat dan daerah dalam APBN diwujudkan melalui alokasi pengeluaran transfer ke daerah berupa subsidi daerah otonom (SDO) dan anggaran bantuan pembanguna pusat dalam bentuk inpres. Dana perimbangan dari pemerintah pusat tahun 2012 direncanakan mencapai 7,464 triliun rupiah, atau mengalami kenaikan dari 7,191 triliun rupiah pada tahun 2011. Dana perimbangan yang transfer dari pemerintah pusat cenderung mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Hal ini merupakan dampak pemekaran wilayah yang menyebabkan penambahan anggaran untuk daerah pemekaran yang memerlukan dana operasional untuk prasarana pembangunan dan di sisi lain daerah induk dana perimbangannya tidak mengalami penurunan yang berarti.

Mulai tahun 2011, struktur belanja pemerintah daerah berubah bukan lagi belanja publik dan aparatur tetapi menjadi belanja langsung dan tidak langsung. Perbedaan belanja langsung dan tak langsung terletak pada kaitan anggaran belanja dengan pelaksanaan program. Jika belanja tidak terkait langsung dengan pelaksanaan program maka masuk sebagai belanja tak langsung. Sebaliknya, jika belanja terkait langsung dengan pelaksanaan program maka masuk sebagai belanja langsung. Berdasarkan struktur yang baru ini, di tahun 2012 terjadi kenaikan pada belanja langsung sebesar 27,97 persen dan belanja tidak langsung sebesar 20,65 persen.



**Tabel a.**  
**Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran**  
**Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota**  
**(ribu rupiah)**  
**2011 – 2012**

Rincian	2011	2012 *)	Perubahan (Persen)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>PENERIMAAN DAERAH</b>	<b>10.459.350.376</b>	<b>10.997.071.818</b>	<b>5,14</b>
<i><b>Pendapatan Daerah</b></i>	<i><b>9.504.155.656</b></i>	<i><b>9.909.601.676</b></i>	<i><b>5,27</b></i>
1. Pendapatan Asli Daerah	596.876.057	617.351.722	3,43
2. Dana Perimbangan	7.191.640.298	7.464.480.847	3,79
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah	1.725.639.301	1.827.769.107	5,92
<i><b>Pembiayaan Daerah</b></i>	<i><b>955.194.720</b></i>	<i><b>1.087.470.142</b></i>	<i><b>13,85</b></i>
<b>PENGELUARAN DAERAH</b>	<b>10.459.350.376</b>	<b>10.997.071.818</b>	<b>5,14</b>
<i><b>Belanja Tidak Langsung</b></i>	<i><b>4.526.439.442</b></i>	<i><b>5.461.192.068</b></i>	<i><b>20,65</b></i>
1. Belanja Pegawai	4.011.420.287	4.851.530.375	20,94
2. Belanja Bunga	2.000.000	1.500.000	-25,00
3. Belanja Subsidi	487.421	0	-100,00
4. Belanja Hibah	139.318.100	226.409.301	62,51
5. Belanja Bantuan Sosial	145.004.363	42.688.043	-70,56
6. Belanja Bagi Hasil Kepada Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	26.661.822	31.085.585	16,59
7. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	184.565.903	247.318.890	34,00
8. Belanja Tidak Terduga	16.981.546	60.659.841	257,21
<i><b>Belanja Langsung</b></i>	<i><b>4.033.917.843</b></i>	<i><b>5.162.079.359</b></i>	<i><b>27,97</b></i>
1. Belanja Pegawai	479.146.870	577.759.125	20,58
2. Belanja Barang dan Jasa	1.563.396.046	1.999.328.505	27,88
3. Belanja Modal	1.991.374.927	2.584.991.729	29,81
<i><b>Pembiayaan Daerah</b></i>	<i><b>1.898.993.091</b></i>	<i><b>373.800.391</b></i>	<i><b>-80,32</b></i>

\*) Data APBD

## **II.2. Penerimaan Daerah**

Berbagai cara dilakukan pemerintah daerah kabupaten/kota untuk meningkatkan pendapatan daerahnya dalam upaya pemenuhan pembiayaan pelayanan publiknya. *Pertama*, pemerintah daerah kabupaten/kota memperoleh dana dari sumber-sumber yang dikategorikan Pendapatan Asli Daerah (PAD). *Kedua*, memperoleh transfer dana dari APBN yang di alokasikan dalam bentuk dana perimbangan yang terdiri dari bagi hasil pajak, bagi hasil bukan pajak, DAU, dan DAK. Pengalokasian dana perimbangan ini selain ditujukan untuk memberikan kepastian sumber pendanaan bagi APBD, juga bertujuan untuk mengurangi/memperkecil perbedaan kapasitas fiskal antar daerah. *Ketiga*, daerah memperoleh penerimaan dari sumber lainnya seperti bantuan dana kontijensi dan bantuan dana darurat. *Keempat*, menerima pinjaman dari dalam dan luar negeri.

Jika dilihat dari pendapatan daerah, tampak bahwa pada APBD 2012 direncanakan meningkat dari realisasi pendapatan seluruh pemerintah daerah kabupaten/kota tahun 2011, yaitu dari 10,459 triliun rupiah menjadi 10,997 triliun rupiah atau naik 5,14 persen.

### **II.2.1. Pendapatan Daerah**

#### **II.2.1.1. Pendapatan Asli Daerah**

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah salah satu sumber penerimaan yang harus dioptimalkan peranannya agar mampu memberikan kompensasi kepada masyarakat berupa pelayanan yang baik dan perbaikan fasilitas umum. Jumlah dan kenaikan kontribusi PAD yang memadai akan menentukan tingkat kemandirian kabupaten/kota dalam pembangunan daerahnya sehingga tidak selalu tergantung pada bantuan dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah provinsi. Salah satu langkah yang bisa ditempuh pemerintah daerah adalah memberikan kemudahan dalam investasi bagi sektor swasta sehingga akan tercipta pertumbuhan ekonomi yang ditimbulkan oleh tumbuhnya sektor swasta.

**Tabel b.**  
**Distribusi Realisasi Penerimaan**  
**Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota**  
**Menurut Jenis Penerimaan**  
**(persen)**  
**2011 – 2012**

Jenis Penerimaan	2011	2012 *)
(1)	(2)	(3)
<b>PENERIMAAN DAERAH</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>Pendapatan Daerah</b>	<b>90,87</b>	<b>90,11</b>
<b><i>Pendapatan Asli Daerah</i></b>	<b><i>5,71</i></b>	<b><i>5,61</i></b>
1. Pajak Daerah	1,64	1,62
2. Retribusi Daerah	1,23	1,07
3. Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	0,95	0,78
4. Lain-lain PAD yang sah	1,89	2,14
<b><i>Dana Perimbangan</i></b>	<b><i>68,76</i></b>	<b><i>67,88</i></b>
1. Bagi Hasil Pajak	4,46	4,65
2. Bagi Hasil Bukan Pajak/SDA	20,17	14,14
3. Dana Alokasi Umum (DAU)	40,67	45,40
4. Dana Alokasi Khusus (DAK)	3,47	3,69
<b><i>Lain-lain Pendapatan Yang Sah</i></b>	<b><i>16,50</i></b>	<b><i>16,62</i></b>
<b>Pembiayaan Daerah</b>	<b>9,13</b>	<b>9,89</b>

\*) Data APBD

Kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2012 terhadap total penerimaan daerah diperkirakan akan mengalami penurunan dibanding tahun 2011 yaitu dari 5,71 persen menjadi 5,61 persen. Jika dilihat dari nilai nominalnya PAD mengalami peningkatan yaitu dari 596,876 miliar rupiah pada tahun 2011 menjadi 617,351 miliar rupiah pada tahun 2012 atau naik sebesar 3,43 persen. Sumber utama PAD adalah pajak daerah dan retribusi daerah, dengan kontribusinya dalam APBD 2012 masing-masing sebesar 1,62 persen dan 1,07 persen terhadap total penerimaan. Selain itu, pendapatan lain-lain menyumbang kontribusi sebesar 2,14 persen.

### **II.2.1.2. Dana Perimbangan**

Dari tabel b dapat dilihat bahwa penerimaan pemerintah daerah kabupaten/kota kontribusi terbesarnya disumbang dari dana perimbangan, dimana pada APBD 2012 kontribusinya diharapkan sebesar 67,88 persen dari total penerimaan. Komponen terbesarnya adalah DAU yaitu sebesar 45,40 persen dengan nilai nominal sebesar 4,992 triliun rupiah. Besarnya DAU yang ditransfer ke daerah tersebut merupakan upaya pemerintah mengurangi atau memperkecil kesenjangan fiskal antar daerah yang selama ini masih terjadi. Besarnya DAU yang diberikan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah ditetapkan sekurang-kurangnya 25 persen dari penerimaan dalam negeri bersih setelah dikurangi dengan dana bagi hasil dan DAK. Komponen berikutnya yang memberikan sumbangan terbesar kedua setelah DAU adalah bagi hasil bukan pajak yaitu sebesar 14,14 persen dengan nilai sebesar 1,554 triliun rupiah. Sementara komponen DAK memberikan kontribusi sebesar 3,69 persen.

### **II.2.1.3. Lain-lain Pendapatan yang Sah**

Penerimaan lain-lain pendapatan yang sah mengalami kenaikan dari 1,725 triliun rupiah pada tahun 2011 menjadi 1,827 triliun rupiah pada tahun 2012 atau naik sebesar 5,92 persen. Kenaikan pendapatan ini menaikkan kontribusinya terhadap penerimaan dari 16,50 persen pada tahun 2011 menjadi 16,62 persen pada tahun 2012. Penerimaan lainnya ini terdiri dari pendapatan hibah, dana darurat, dana penyesuaian dan otonomi khusus yang merupakan dana dari APBN yang dialokasikan kepada daerah yang mengalami bencana nasional, peristiwa luar biasa/atau *crisis solvability* ditambah bantuan keuangan dari provinsi atau pemerintah daerah lainnya.

## **II.2.2. Penerimaan Pembiayaan Daerah**

Penerimaan pembiayaan daerah bersumber dari sisa lebih perhitungan anggaran tahun lalu, transfer dari dana cadangan, penerimaan pinjaman dan obligasi, dan hasil penjualan aset daerah yang dipisahkan. Penerimaan pembiayaan daerah pada APBN 2012 direncanakan mengalami kenaikan dibandingkan pada realisasi APBN 2011 yaitu sebesar 955,194 miliar rupiah pada tahun 2011 menjadi 1,087 triliun rupiah pada tahun 2012, atau naik sebesar 13,85 persen. Dengan kenaikan secara nominal pada tahun 2012, maka kontribusi pembiayaan terhadap penerimaan mengalami kenaikan dari 9,13 persen menjadi 9,89 persen.

### II.3. Pengeluaran Daerah

Pengeluaran daerah terdiri dari belanja tak langsung, belanja langsung, dan Pengeluaran Pembiayaan Daerah. Belanja tak langsung meliputi bagian belanja yang dianggarkan tidak terkait langsung dengan pelaksanaan program. Belanja tak langsung terdiri dari : belanja pegawai berupa gaji dan tunjangan yang telah ditetapkan undang-undang, belanja bunga, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bagi hasil kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintah desa, belanja bantuan keuangan, serta belanja tak tersangka. Sedangkan belanja langsung meliputi belanja yang dianggarkan terkait langsung dengan pelaksanaan program. Belanja langsung terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal untuk melaksanakan program dan kegiatan pemerintah daerah dan telah dianggarkan oleh pemerintah daerah.

Seperti halnya total penerimaan daerah, pada APBD 2012 total pengeluaran juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 5,14 persen dibanding tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan belanja tak langsung yang diperkirakan meningkat dari 4,526 triliun rupiah pada tahun 2011 menjadi 5,461 triliun rupiah pada tahun 2012 atau naik sebesar 20,65 persen. Begitu juga belanja langsung, diperkirakan meningkat dari 4,033 triliun rupiah pada tahun 2011 menjadi sebesar 5,162 triliun rupiah pada tahun 2012 atau naik sebesar 27,97 persen. Sedangkan pembiayaan daerah pada APBD 2012 ini mengalami penurunan yang signifikan sebesar 80,32 persen yaitu dari 1,898 triliun rupiah pada tahun 2011 menjadi 373,800 miliar rupiah pada tahun 2012.

Dilihat dari kontribusinya, belanja tidak langsung memiliki kontribusi terbesar dalam pengeluaran daerah dengan kontribusi sebesar 43,28 persen pada tahun 2011 dan 49,66 persen pada APBD 2012, ini berarti *share* belanja tidak langsung mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan belanja langsung memberikan kontribusi sebesar 46,94 persen, yang berarti juga mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2011 yaitu sebesar 38,57 persen. Persentase realisasi belanja baik langsung maupun tidak langsung selalu lebih kecil dibandingkan anggarannya karena naiknya kontribusi pembiayaan dalam realisasinya.

**Tabel c.**  
**Distribusi Persentase Realisasi Pengeluaran**  
**Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota**  
**Menurut Jenis Pengeluaran**  
**(persen)**  
**2011 – 2012**

Jenis Pengeluaran	2011	2012
(1)	(2)	(3)
<b>Pengeluaran Daerah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>Belanja Tidak Langsung</b>	<b>43,28</b>	<b>49,66</b>
1. Belanja Pegawai	38,35	44,12
2. Belanja Bunga	0,02	0,01
3. Belanja Subsidi	0,005	0,00
4. Belanja Hibah	1,33	2,06
5. Belanja Bantuan Sosial	1,39	0,39
6. Belanja Bagi Hasil Kepada Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	0,25	0,28
7. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	1,76	2,25
8. Belanja Tidak Terduga	0,16	0,55
<b>Belanja Langsung</b>	<b>38,57</b>	<b>46,94</b>
1. Belanja Pegawai	4,58	5,25
2. Belanja Barang dan Jasa	14,95	18,18
3. Belanja Modal	19,04	23,51
<b>Pembiayaan Daerah</b>	<b>18,16</b>	<b>3,40</b>

\*)Data APBD

### II.3.1. Belanja Tak Langsung

Dari sisi belanja tak langsung, terlihat bahwa distribusi persentase belanja pegawai menyumbangkan peranan yang paling besar terhadap total pengeluaran daerah yaitu sebesar 44,12 persen pada APBD 2012 dan mengalami kenaikan 20,94 persen dibandingkan tahun sebelumnya, dengan nilai nominal sebesar 4,011 triliun rupiah pada tahun 2011 menjadi 4,851 triliun rupiah pada tahun 2012. Sedangkan kontribusi terbesar setelah belanja pegawai berturut-turut adalah belanja

bantuan keuangan, belanja hibah dan belanja bantuan sosial masing-masing sebesar 2,25 persen, 2,06 persen, dan 0,39 persen. Pada tahun 2011 urutannya sedikit berbeda yaitu belanja bantuan keuangan, belanja bantuan sosial, dan hibah masing-masing sebesar 1,76 persen, 1,39 persen, dan 1,33 persen.

### **II.3.2. Belanja Langsung**

Berbeda dengan belanja tak langsung, pada belanja langsung terlihat bahwa distribusi persentase belanja modal menyumbangkan peranan yang paling besar terhadap total pengeluaran daerah yaitu sebesar 23,51 persen pada APBD 2012 yang berarti mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya, dengan nilai nominal sebesar 1,991 triliun rupiah pada tahun 2011 menjadi 2,584 triliun rupiah pada tahun 2012. Sedangkan kontribusi terbesar setelah belanja modal berturut-turut adalah belanja barang dan jasa serta belanja pegawai masing-masing sebesar 18,18 persen dan 5,25 persen. Jika diperhatikan angka nominalnya, seluruh jenis belanja pelayanan publik juga mengalami kenaikan.

### **II.3.3. Pengeluaran Pembiayaan Daerah**

Pengeluaran pembiayaan daerah bersumber dari transfer ke dana cadangan, penyertaan modal, pembayaran utang pokok yang jatuh tempo, dan sisa lebih perhitungan anggaran tahun berjalan. Pengeluaran pembiayaan daerah pada APBN 2012 diperkirakan mengalami penurunan, yaitu sebesar 1,898 triliun rupiah pada realisasi APBD 2011 menjadi 373,800 miliar rupiah pada APBD 2012 atau turun sebesar 80,32 persen.

TABEL 1 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA  
 ACTUAL OF REGENCY/MUNICIPALITY GOVERNMENT RECEIPT  
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
 2011 – 2012  
 (ribu rupiah/thousand rupiahs)

Jenis Penerimaan <i>Receipt items</i>		2011	2012 *)
(1)		(2)	(3)
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	9.504.155.656	9.909.601.676
	<b>LOCAL GOVERNMENT RECEIPT</b>		
1.	Pendapatan Asli Daerah <i>Local Government Original Receipt</i>	596.876.057	617.351.722
1.1	Pajak Daerah <i>Local Taxes</i>	171.028.421	178.511.654
1.2	Retribusi Daerah <i>Local Retributions</i>	128.492.300	117.126.699
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan <i>Output of Regional Government Corporate and Management of Separated Reg. Government Wealth</i>	99.681.609	86.100.045
1.4	Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Local Gov. Original Receipt</i>	197.673.727	235.613.324
2.	Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	7.191.640.298	7.464.480.847
2.1	Bagi Hasil Pajak <i>Tax Share</i>	465.277.839	511.578.406
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non Tax Share/Natural Resources</i>	2.110.079.163	1.554.656.995
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	4.253.400.237	4.992.762.596
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	362.883.059	405.482.850
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Receipt</i>	1.725.639.301	1.827.769.107
<b>B.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>955.194.720</b>	<b>1.087.470.142</b>
	<b>LOCAL GOVERNMENT FINANCING</b>		
<b>JUMLAH / TOTAL</b>		<b>10.459.350.376</b>	<b>10.997.071.818</b>

\*) Data APBD



TABEL 2 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA  
 ACTUAL EXPENDITURE OF REGENCY/MUNICIPALITY GOVERNMENT  
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
 2011 – 2012  
 (ribu rupiah/thousand rupiahs)

Jenis Pengeluaran <i>Expenditure items</i>		2011	2012 *)
(1)		(2)	(3)
<b>A.</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	4.526.439.442	5.461.192.068
	<b>INDIRECT EXPENDITURE</b>		
1.	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	4.011.420.287	4.851.530.375
2.	Belanja Bunga <i>Interest Expenditure</i>	2.000.000	1.500.000
3.	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	487.421	0
4.	Belanja Hibah <i>Grand Expenditure</i>	139.318.100	226.409.301
5.	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Aids Expenditure</i>	145.004.363	42.688.043
6.	Belanja Bagi Hasil <i>Sharing Fund Expenditure</i>	26.661.822	31.085.585
7.	Belanja Bantuan Keuangan <i>Financial Aids Expenditure</i>	184.565.903	247.318.890
8.	Pengeluaran Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	16.981.546	60.659.841
<b>B.</b>	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>4.033.917.843</b>	<b>5.162.079.359</b>
	<b>DIRECT EXPENDITURE</b>		
1.	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	479.146.870	577.759.125
2.	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	1.563.396.046	1.999.328.505
3.	Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	1.991.374.927	2.584.991.729
<b>C.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>1.898.993.091</b>	<b>373.800.391</b>
	<b>LOCAL GOVERNMENT FINANCING</b>		
<b>JUMLAH / TOTAL</b>		<b>10.459.350.376</b>	<b>10.997.071.818</b>

\*) Data APBD

TABEL 3 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA  
 ACTUAL OF REGENCY/MUNICIPALITY GOVERNMENT RECEIPT  
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
 2011 – 2012  
 (ribu rupiah/thousand rupiahs)

Kabupaten/Regency : Tanah Laut

Jenis Penerimaan <i>Receipt items</i>		2011	2012 *)
(1)		(2)	(3)
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>854.821.977</b>	<b>705.112.748</b>
	<b>LOCAL GOVERNMENT RECEIPT</b>		
1.	Pendapatan Asli Daerah <i>Local Government Original Receipt</i>	55.816.399	42.055.563
1.1	Pajak Daerah <i>Local Taxes</i>	5.238.622	4.675.100
1.2	Retribusi Daerah <i>Local Retributions</i>	4.121.981	2.643.469
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan <i>Output of Regional Government Corporate and Management of Separated Reg. Government</i>	4.415.920	4.291.172
1.4	Wealth Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Local Gov. Original Receipt</i>	42.039.876	30.445.822
2.	Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	631.874.903	549.249.606
2.1	Bagi Hasil Pajak <i>Tax Share</i>	30.722.579	28.172.799
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non Tax Share/Natural Resources</i>	258.009.585	101.908.000
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	327.723.639	398.795.857
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	15.419.100	20.372.950
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Receipt</i>	167.130.675	113.807.579
<b>B.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>424.265.129</b>	<b>290.000.000</b>
	<b>LOCAL GOVERNMENT FINANCING</b>		
<b>JUMLAH / TOTAL</b>		<b>1.279.087.106</b>	<b>995.112.748</b>

\*) Data APBD

TABEL 4 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA  
 ACTUAL EXPENDITURE OF REGENCY/MUNICIPALITY GOVERNMENT  
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
 2011 – 2012  
 (ribu rupiah/thousand rupiahs)

Kabupaten/Regency : Tanah Laut

Jenis Pengeluaran <i>Expenditure items</i>		2011	2012 *)
(1)		(2)	(3)
<b>A.</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG INDIRECT EXPENDITURE</b>	<b>351.247.875</b>	<b>458.530.125</b>
1.	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	315.222.534	405.802.499
2.	Belanja Bunga <i>Interest Expenditure</i>	0	0
3.	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	0	0
4.	Belanja Hibah <i>Grand Expenditure</i>	10.479.447	27.368.135
5.	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Aids Expenditure</i>	7.704.880	0
6.	Belanja Bagi Hasil <i>Sharing Fund Expenditure</i>	2.016.515	2.131.400
7.	Belanja Bantuan Keuangan <i>Financial Aids Expenditure</i>	15.642.496	19.228.091
8.	Pengeluaran Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	182.003	4.000.000
<b>B.</b>	<b>BELANJA LANGSUNG DIRECT EXPENDITURE</b>	<b>263.479.405</b>	<b>450.631.559</b>
1.	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	39.250.136	48.518.773
2.	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Sevices Expenditure</i>	131.684.849	213.810.671
3.	Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	92.544.423	188.302.115
<b>C.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH LOCAL GOVERNMENT FINANCING</b>	<b>664.359.826</b>	<b>85.951.064</b>
<b>JUMLAH / TOTAL</b>		<b>1.279.087.106</b>	<b>995.112.748</b>

\*) Data APBD

TABEL 5 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA  
 ACTUAL OF REGENCY/MUNICIPALITY GOVERNMENT RECEIPT  
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
 2011 – 2012  
 (ribu rupiah/thousand rupiahs)

Kabupaten/Regency : Kota Baru

Jenis Penerimaan <i>Receipt items</i>		2011	2012 *)
(1)		(2)	(3)
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH LOCAL GOVERNMENT RECEIPT</b>	<b>847.195.256</b>	<b>1.007.617.700</b>
1.	Pendapatan Asli Daerah <i>Local Government Original Receipt</i>	48.499.058	69.456.641
1.1	Pajak Daerah <i>Local Taxes</i>	15.562.856	20.862.940
1.2	Retribusi Daerah <i>Local Retributions</i>	12.268.874	13.539.097
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan <i>Output of Regional Government Corporate and Management of Separated Reg. Government</i>	4.482.083	4.500.000
1.4	Wealth Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Local Gov. Original Receipt</i>	16.185.245	30.554.604
2.	Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	660.286.173	769.964.815
2.1	Bagi Hasil Pajak <i>Tax Share</i>	43.693.844	57.116.016
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non Tax Share/Natural Resources</i>	167.069.264	179.582.981
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	424.448.365	509.000.078
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	25.074.700	24.265.740
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Receipt</i>	138.410.025	168.196.244
<b>B.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH LOCAL GOVERNMENT FINANCING</b>	<b>266.640</b>	<b>62.552.941</b>
<b>JUMLAH / TOTAL</b>		<b>847.461.896</b>	<b>1.070.170.641</b>

\*) Data APBD

TABEL 6 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA  
 ACTUAL EXPENDITURE OF REGENCY/MUNICIPALITY GOVERNMENT  
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
 2011 – 2012  
 (ribu rupiah/thousand rupiahs)

Kabupaten/Regency : Kota Baru

Jenis Pengeluaran <i>Expenditure items</i>	2011	2012 *)
(1)	(2)	(3)
<b>A. BELANJA TIDAK LANGSUNG INDIRECT EXPENDITURE</b>	<b>378.178.208</b>	<b>506.394.185</b>
1. Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	322.943.680	442.853.528
2. Belanja Bunga <i>Interest Expenditure</i>	0	0
3. Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	87.421	0
4. Belanja Hibah <i>Grand Expenditure</i>	15.802.519	20.455.375
5. Belanja Bantuan Sosial <i>Social Aids Expenditure</i>	26.639.863	15.000
6. Belanja Bagi Hasil <i>Sharing Fund Expenditure</i>	1.163.500	3.776.581
7. Belanja Bantuan Keuangan <i>Financial Aids Expenditure</i>	11.325.525	37.293.701
8. Pengeluaran Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	215.700	2.000.000
<b>B. BELANJA LANGSUNG DIRECT EXPENDITURE</b>	<b>396.927.908</b>	<b>557.820.456</b>
1. Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	52.259.657	70.820.516
2. Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	166.913.453	216.487.393
3. Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	177.754.798	270.512.547
<b>C. PEMBIAYAAN DAERAH LOCAL GOVERNMENT FINANCING</b>	<b>72.355.780</b>	<b>5.956.000</b>
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>847.461.780</b>	<b>1.070.170.641</b>

\*) Data APBD

TABEL 7 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA  
 ACTUAL OF REGENCY/MUNICIPALITY GOVERNMENT RECEIPT  
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
 2011 – 2012  
 (ribu rupiah/thousand rupiahs)

Kabupaten/Regency : Banjar

Jenis Penerimaan <i>Receipt items</i>		2011	2012 *)
(1)		(2)	(3)
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>949.279.000</b>	<b>987.022.866</b>
	<b>LOCAL GOVERNMENT RECEIPT</b>		
1.	Pendapatan Asli Daerah <i>Local Government Original Receipt</i>	96.800.986	83.133.148
1.1	Pajak Daerah <i>Local Taxes</i>	16.334.411	16.323.626
1.2	Retribusi Daerah <i>Local Retributions</i>	8.520.232	9.920.216
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan <i>Output of Regional Government Corporate and Management of Separated Reg. Government</i>	47.318.704	28.481.304
1.4	Wealth Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Local Gov. Original Receipt</i>	24.627.639	28.408.000
2.	Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	679.227.247	756.423.952
2.1	Bagi Hasil Pajak <i>Tax Share</i>	26.182.850	47.863.990
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non Tax Share/Natural Resources</i>	180.540.587	118.886.010
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	429.328.110	535.602.032
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	43.175.700	54.071.920
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Receipt</i>	173.250.767	147.465.766
<b>B.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>8.094.603</b>	<b>28.000.000</b>
	<b>LOCAL GOVERNMENT FINANCING</b>		
<b>JUMLAH/TOTAL</b>		<b>957.373.603</b>	<b>1.015.022.866</b>

\*) Data APBD

TABEL 8 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA  
 ACTUAL EXPENDITURE OF REGENCY/MUNICIPALITY GOVERNMENT  
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
 2011 – 2012  
 (ribu rupiah/thousand rupiahs)

Kabupaten/Regency : Banjar

Jenis Pengeluaran <i>Expenditure items</i>	2011	2012 *)
(1)	(2)	(3)
<b>A. BELANJA TIDAK LANGSUNG INDIRECT EXPENDITURE</b>	<b>489.786.291</b>	<b>551.671.414</b>
1. Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	434.946.135	502.155.972
2. Belanja Bunga <i>Interest Expenditure</i>	0	0
3. Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	0	0
4. Belanja Hibah <i>Grand Expenditure</i>	1.427.187	7.741.264
5. Belanja Bantuan Sosial <i>Social Aids Expenditure</i>	15.724.477	899.178
6. Belanja Bagi Hasil <i>Sharing Fund Expenditure</i>	2.999.760	3.000.000
7. Belanja Bantuan Keuangan <i>Financial Aids Expenditure</i>	34.466.370	35.375.000
8. Pengeluaran Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	222.362	2.500.000
<b>B. BELANJA LANGSUNG DIRECT EXPENDITURE</b>	<b>355.334.877</b>	<b>421.491.737</b>
1. Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	56.811.432	56.308.286
2. Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	146.452.652	151.595.056
3. Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	152.070.793	213.588.395
<b>C. PEMBIAYAAN DAERAH LOCAL GOVERNMENT FINANCING</b>	<b>112.252.435</b>	<b>41.859.715</b>
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>957.373.603</b>	<b>1.015.022.866</b>

\*) Data APBD

TABEL 9 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA  
 ACTUAL OF REGENCY/MUNICIPALITY GOVERNMENT RECEIPT  
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
 2011 – 2012  
 (ribu rupiah/thousand rupiahs)

Kabupaten/Regency : Barito Kuala

Jenis Penerimaan <i>Receipt items</i>		2011	2012 *)
(1)		(2)	(3)
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>659.061.484</b>	<b>666.469.783</b>
	<b>LOCAL GOVERNMENT RECEIPT</b>		
1.	Pendapatan Asli Daerah <i>Local Government Original Receipt</i>	17.817.514	18.528.240
1.1	Pajak Daerah <i>Local Taxes</i>	4.192.374	4.109.479
1.2	Retribusi Daerah <i>Local Retributions</i>	3.356.854	3.345.140
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan <i>Output of Regional Government Corporate and Management of Separated Reg. Government</i>	1.647.651	1.210.000
1.4	Wealth Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Local Gov. Original Receipt</i>	8.620.635	9.863.621
2.	Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	514.226.028	557.879.658
2.1	Bagi Hasil Pajak <i>Tax Share</i>	17.377.414	18.688.050
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non Tax Share/Natural Resources</i>	86.745.284	53.311.950
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Alocation Funds</i>	351.329.830	423.209.928
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Alocation Funds</i>	58.773.500	62.669.730
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Receipt</i>	127.017.942	90.061.885
<b>B.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>11.350.414</b>	<b>17.000.000</b>
	<b>LOCAL GOVERNMENT FINANCING</b>		
<b>JUMLAH/TOTAL</b>		<b>670.411.898</b>	<b>683.469.783</b>

\*) Data APBD



TABEL 10 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA  
 ACTUAL EXPENDITURE OF REGENCY/MUNICIPALITY GOVERNMENT  
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
 2011 – 2012  
 (ribu rupiah/thousand rupiahs)

Kabupaten/Regency : Barito Kuala

Jenis Pengeluaran <i>Expenditure items</i>		2011	2012 *)
(1)		(2)	(3)
<b>A.</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG INDIRECT EXPENDITURE</b>	<b>327.855.522</b>	<b>384.077.413</b>
1.	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	292.109.295	339.857.463
2.	Belanja Bunga <i>Interest Expenditure</i>	0	0
3.	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	0	0
4.	Belanja Hibah <i>Grand Expenditure</i>	10.505.272	15.858.437
5.	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Aids Expenditure</i>	9.001.105	1.737.500
6.	Belanja Bagi Hasil <i>Sharing Fund Expenditure</i>	86.050	689.185
7.	Belanja Bantuan Keuangan <i>Financial Aids Expenditure</i>	15.909.550	18.007.915
8.	Pengeluaran Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	244.250	7.926.913
<b>B.</b>	<b>BELANJA LANGSUNG DIRECT EXPENDITURE</b>	<b>328.120.346</b>	<b>281.311.547</b>
1.	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	26.192.322	15.591.925
2.	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	92.878.812	108.480.725
3.	Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	209.049.212	157.238.897
<b>C.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH LOCAL GOVERNMENT FINANCING</b>	<b>14.436.030</b>	<b>18.080.823</b>
<b>JUMLAH/TOTAL</b>		<b>670.411.898</b>	<b>683.469.783</b>

\*) Data APBD

TABEL 11 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA  
 ACTUAL OF REGENCY/MUNICIPALITY GOVERNMENT RECEIPT  
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
 2011 – 2012  
 (ribu rupiah/thousand rupiahs)

Kabupaten/Regency : Tapin			
Jenis Penerimaan <i>Receipt items</i>		2011	2012 *)
(1)		(2)	(3)
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>651.081.523</b>	<b>715.915.305</b>
	<b>LOCAL GOVERNMENT RECEIPT</b>		
1.	Pendapatan Asli Daerah <i>Local Government Original Receipt</i>	22.366.561	24.893.084
1.1	Pajak Daerah <i>Local Taxes</i>	3.610.162	3.656.000
1.2	Retribusi Daerah <i>Local Retributions</i>	8.200.971	10.286.084
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan <i>Output of Regional Government Corporate and Management of Separated Reg. Government</i>	3.222.105	3.400.000
1.4	Wealth Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Local Gov. Original Receipt</i>	7.333.323	7.551.000
2.	Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	529.533.552	541.837.555
2.1	Bagi Hasil Pajak <i>Tax Share</i>	29.164.240	30.494.717
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non Tax Share/Natural Resources</i>	184.134.973	132.292.560
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	284.439.939	349.786.888
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	31.794.400	29.263.390
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Receipt</i>	99.181.410	149.184.666
<b>B.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>97.235.667</b>	<b>97.190.548</b>
	<b>LOCAL GOVERNMENT FINANCING</b>		
<b>JUMLAH/TOTAL</b>		<b>748.317.190</b>	<b>813.105.853</b>

\*) Data APBD

TABEL 12 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA  
 ACTUAL EXPENDITURE OF REGENCY/MUNICIPALITY GOVERNMENT  
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
 2011 – 2012  
 (ribu rupiah/thousand rupiahs)

Kabupaten/Regency : Tapin

Jenis Pengeluaran <i>Expenditure items</i>		2011	2012 *)
(1)		(2)	(3)
<b>A.</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG INDIRECT EXPENDITURE</b>	<b>316.654.203</b>	<b>371.913.696</b>
1.	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	272.000.758	314.904.714
2.	Belanja Bunga <i>Interest Expenditure</i>	0	0
3.	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	0	0
4.	Belanja Hibah <i>Grand Expenditure</i>	18.036.152	26.120.012
5.	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Aids Expenditure</i>	8.223.798	1.645.755
6.	Belanja Bagi Hasil <i>Sharing Fund Expenditure</i>	905.547	1.394.208
7.	Belanja Bantuan Keuangan <i>Financial Aids Expenditure</i>	5.221.747	406.742
8.	Pengeluaran Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	12.266.201	27.442.265
<b>B.</b>	<b>BELANJA LANGSUNG DIRECT EXPENDITURE</b>	<b>286.525.914</b>	<b>407.350.208</b>
1.	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	13.275.430	22.163.552
2.	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Sevices Expenditure</i>	98.091.110	118.187.011
3.	Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	175.159.374	266.999.645
<b>C.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH LOCAL GOVERNMENT FINANCING</b>	<b>145.137.073</b>	<b>33.841.949</b>
<b>JUMLAH/TOTAL</b>		<b>748.317.190</b>	<b>813.105.853</b>

\*) Data APBD

TABEL 13 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA  
 ACTUAL OF REGENCY/MUNICIPALITY GOVERNMENT RECEIPT  
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
 2011 – 2012  
 (ribu rupiah/thousand rupiahs)

Kabupaten/Regency : Hulu Sungai Selatan

Jenis Penerimaan <i>Receipt items</i>		2011	2012 *)
(1)		(2)	(3)
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH LOCAL GOVERNMENT RECEIPT</b>	<b>607.290.977</b>	<b>619.688.001</b>
1.	Pendapatan Asli Daerah <i>Local Government Original Receipt</i>	41.712.779	50.809.347
1.1	Pajak Daerah <i>Local Taxes</i>	8.775.429	5.922.287
1.2	Retribusi Daerah <i>Local Retributions</i>	5.506.793	7.641.301
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan <i>Output of Regional Government Corporate and Management of Separated Reg. Government</i>	4.901.439	5.215.577
1.4	Wealth Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Local Gov. Original Receipt</i>	22.529.118	32.030.182
2.	Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	480.361.008	484.619.899
2.1	Bagi Hasil Pajak <i>Tax Share</i>	27.761.539	27.537.014
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non Tax Share/Natural Resources</i>	91.496.558	66.509.043
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	324.267.511	353.727.842
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	36.835.400	36.846.000
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Receipt</i>	85.217.190	84.258.755
<b>B.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH LOCAL GOVERNMENT FINANCING</b>	<b>53.898.441</b>	<b>50.420.477</b>
<b>JUMLAH/TOTAL</b>		<b>661.189.418</b>	<b>670.108.478</b>

\*) Data APBD

TABEL 14 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA  
 ACTUAL EXPENDITURE OF REGENCY/MUNICIPALITY GOVERNMENT  
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
 2011 – 2012  
 (ribu rupiah/thousand rupiahs)

Kabupaten/Regency : Hulu Sungai Selatan			
Jenis Pengeluaran <i>Expenditure items</i>		2011	2012 *)
(1)		(2)	(3)
<b>A.</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b> <b>INDIRECT EXPENDITURE</b>	<b>356.662.125</b>	<b>412.457.796</b>
1.	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	321.380.878	378.700.052
2.	Belanja Bunga <i>Interest Expenditure</i>	0	0
3.	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	0	0
4.	Belanja Hibah <i>Grand Expenditure</i>	4.722.314	11.343.030
5.	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Aids Expenditure</i>	15.194.851	5.245.514
6.	Belanja Bagi Hasil <i>Sharing Fund Expenditure</i>	12.546.676	12.900.000
7.	Belanja Bantuan Keuangan <i>Financial Aids Expenditure</i>	2.401.388	3.269.200
8.	Pengeluaran Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	416.018	1.000.000
<b>B.</b>	<b>BELANJA LANGSUNG</b> <b>DIRECT EXPENDITURE</b>	<b>197.422.469</b>	<b>238.300.682</b>
1.	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	21.091.712	26.526.432
2.	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	61.591.555	81.527.153
3.	Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	114.739.202	130.247.097
<b>C.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b> <b>LOCAL GOVERNMENT FINANCING</b>	<b>107.104.824</b>	<b>19.350.000</b>
<b>JUMLAH/TOTAL</b>		<b>661.189.418</b>	<b>670.108.478</b>

\*) Data APBD

TABEL 15 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA  
 ACTUAL OF REGENCY/MUNICIPALITY GOVERNMENT RECEIPT  
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
 2011 – 2012  
 (ribu rupiah/thousand rupiahs)

Kabupaten/Regency : Hulu Sungai Tengah

Jenis Penerimaan <i>Receipt items</i>		2011	2012 *)
(1)		(2)	(3)
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH LOCAL GOVERNMENT RECEIPT</b>	<b>617.247.076</b>	<b>624.546.961</b>
1.	Pendapatan Asli Daerah <i>Local Government Original Receipt</i>	32.646.738	35.305.484
1.1	Pajak Daerah <i>Local Taxes</i>	3.474.924	4.636.108
1.2	Retribusi Daerah <i>Local Retributions</i>	7.869.329	3.327.130
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan <i>Output of Regional Government Corporate and Management of Separated Reg. Government Wealth</i>	5.116.068	7.500.000
1.4	Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Local Gov. Original Receipt</i>	16.186.417	19.842.246
2.	Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	468.241.267	505.624.356
2.1	Bagi Hasil Pajak <i>Tax Share</i>	23.319.704	21.138.926
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non Tax Share/Natural Resources</i>	86.581.921	59.750.734
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	322.360.842	393.267.166
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	35.978.800	31.467.530
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Receipt</i>	116.359.071	83.617.121
<b>B.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH LOCAL GOVERNMENT FINANCING</b>	<b>600.000</b>	<b>95.862.090</b>
<b>JUMLAH/TOTAL</b>		<b>617.847.076</b>	<b>720.409.051</b>

\*) Data APBD

TABEL 16 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA  
 ACTUAL EXPENDITURE OF REGENCY/MUNICIPALITY GOVERNMENT  
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
 2011 – 2012  
 (ribu rupiah/thousand rupiahs)

Kabupaten/Regency : Hulu Sungai Tengah

Jenis Pengeluaran <i>Expenditure items</i>		2011	2012 *)
(1)		(2)	(3)
<b>A.</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG INDIRECT EXPENDITURE</b>	<b>348.754.110</b>	<b>399.644.674</b>
1.	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	328.996.412	372.660.809
2.	Belanja Bunga <i>Interest Expenditure</i>	0	0
3.	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	0	0
4.	Belanja Hibah <i>Grand Expenditure</i>	3.366.643	11.046.850
5.	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Aids Expenditure</i>	4.263.405	1.026.250
6.	Belanja Bagi Hasil <i>Sharing Fund Expenditure</i>	265.600	463.611
7.	Belanja Bantuan Keuangan <i>Financial Aids Expenditure</i>	11.628.950	14.022.830
8.	Pengeluaran Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	233.100	424.324
<b>B.</b>	<b>BELANJA LANGSUNG DIRECT EXPENDITURE</b>	<b>246.340.960</b>	<b>315.988.478</b>
1.	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	22.904.261	26.505.875
2.	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	79.221.186	124.785.558
3.	Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	144.215.513	164.697.045
<b>C.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH LOCAL GOVERNMENT FINANCING</b>	<b>22.752.006</b>	<b>4.775.899</b>
<b>JUMLAH/TOTAL</b>		<b>617.847.076</b>	<b>720.409.051</b>

\*) Data APBD

TABEL 17 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA  
 ACTUAL OF REGENCY/MUNICIPALITY GOVERNMENT RECEIPT  
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
 2011 – 2012  
 (ribu rupiah/thousand rupiahs)

Kabupaten/Regency : Hulu Sungai Utara

Jenis Penerimaan <i>Receipt items</i>		2011	2012 *)
(1)		(2)	(3)
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>592.996.773</b>	<b>686.897.710</b>
	<b>LOCAL GOVERNMENT RECEIPT</b>		
1.	Pendapatan Asli Daerah <i>Local Government Original Receipt</i>	29.271.948	30.715.689
1.1	Pajak Daerah <i>Local Taxes</i>	3.182.607	3.347.180
1.2	Retribusi Daerah <i>Local Retributions</i>	12.962.104	13.624.787
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan <i>Output of Regional Government Corporate and Management of Separated Reg. Government</i>	5.151.569	6.100.000
1.4	Wealth Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Local Gov. Original Receipt</i>	7.975.668	7.643.722
2.	Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	461.116.921	499.634.182
2.1	Bagi Hasil Pajak <i>Tax Share</i>	32.449.539	35.298.675
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non Tax Share/Natural Resources</i>	83.486.812	60.167.665
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Alocation Funds</i>	304.436.670	356.539.892
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Alocation Funds</i>	40.743.670	47.627.950
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Receipt</i>	102.607.904	156.547.839
<b>B.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>90.799.469</b>	<b>37.600.974</b>
	<b>LOCAL GOVERNMENT FINANCING</b>		
<b>JUMLAH/TOTAL</b>		<b>683.796.242</b>	<b>724.498.684</b>

\*) Data APBD



TABEL 18 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA  
 ACTUAL EXPENDITURE OF REGENCY/MUNICIPALITY GOVERNMENT  
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
 2011 – 2012  
 (ribu rupiah/thousand rupiahs)

Kabupaten/Regency : Hulu Sungai Utara

Jenis Pengeluaran <i>Expenditure items</i>		2011	2012 *)
(1)		(2)	(3)
<b>A.</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG INDIRECT EXPENDITURE</b>	<b>307.621.287</b>	<b>405.774.792</b>
1.	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	272.977.263	354.742.441
2.	Belanja Bunga <i>Interest Expenditure</i>	0	0
3.	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	0	0
4.	Belanja Hibah <i>Grand Expenditure</i>	8.741.744	22.201.952
5.	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Aids Expenditure</i>	9.672.808	0
6.	Belanja Bagi Hasil <i>Sharing Fund Expenditure</i>	0	0
7.	Belanja Bantuan Keuangan <i>Financial Aids Expenditure</i>	15.713.320	27.032.060
8.	Pengeluaran Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	516.152	1.798.339
<b>B.</b>	<b>BELANJA LANGSUNG DIRECT EXPENDITURE</b>	<b>259.355.473</b>	<b>316.723.892</b>
1.	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	18.463.680	25.471.537
2.	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	111.634.533	127.808.162
3.	Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	129.257.260	163.444.193
<b>C.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH LOCAL GOVERNMENT FINANCING</b>	<b>116.819.482</b>	<b>2.000.000</b>
<b>JUMLAH/TOTAL</b>		<b>683.796.242</b>	<b>724.498.684</b>

\*) Data APBD

TABEL 19 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA  
 ACTUAL OF REGENCY/MUNICIPALITY GOVERNMENT RECEIPT  
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
 2011 – 2012  
 (ribu rupiah/thousand rupiahs)

Kabupaten/Regency : Tabalong

Jenis Penerimaan <i>Receipt items</i>		2011	2012 *)
(1)		(2)	(3)
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>811.097.409</b>	<b>1.023.939.297</b>
	<b>LOCAL GOVERNMENT RECEIPT</b>		
1.	Pendapatan Asli Daerah <i>Local Government Original Receipt</i>	35.194.608	50.305.119
1.1	Pajak Daerah <i>Local Taxes</i>	8.653.160	12.251.696
1.2	Retribusi Daerah <i>Local Retributions</i>	14.574.169	15.724.431
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan <i>Output of Regional Government Corporate and Management of Separated Reg. Government</i>	5.084.338	4.828.992
1.4	Wealth Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Local Gov. Original Receipt</i>	6.882.941	17.500.000
2.	Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	654.846.009	797.408.690
2.1	Bagi Hasil Pajak <i>Tax Share</i>	84.625.358	86.917.876
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non Tax Share/Natural Resources</i>	291.249.061	348.890.951
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	261.590.690	356.660.993
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	17.380.900	4.938.870
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Receipt</i>	121.056.792	176.225.488
<b>B.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>20.311.290</b>	<b>95.536.208</b>
	<b>LOCAL GOVERNMENT FINANCING</b>		
<b>JUMLAH/TOTAL</b>		<b>831.408.699</b>	<b>1.119.475.505</b>

\*) Data APBD

TABEL 20 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA  
 ACTUAL EXPENDITURE OF REGENCY/MUNICIPALITY GOVERNMENT  
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
 2011 – 2012  
 (ribu rupiah/thousand rupiahs)

Kabupaten/Regency : Tabalong

Jenis Pengeluaran <i>Expenditure items</i>	2011	2012 *)
(1)	(2)	(3)
<b>A. BELANJA TIDAK LANGSUNG INDIRECT EXPENDITURE</b>	<b>375.831.602</b>	<b>510.220.165</b>
1. Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	311.137.980	429.571.151
2. Belanja Bunga <i>Interest Expenditure</i>	0	0
3. Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	0	0
4. Belanja Hibah <i>Grand Expenditure</i>	10.163.080	29.106.606
5. Belanja Bantuan Sosial <i>Social Aids Expenditure</i>	23.375.630	6.874.064
6. Belanja Bagi Hasil <i>Sharing Fund Expenditure</i>	6.678.174	6.730.600
7. Belanja Bantuan Keuangan <i>Financial Aids Expenditure</i>	22.165.160	30.869.744
8. Pengeluaran Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	2.311.578	7.068.000
<b>B. BELANJA LANGSUNG DIRECT EXPENDITURE</b>	<b>439.999.727</b>	<b>559.020.399</b>
1. Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	67.017.900	103.395.086
2. Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	162.343.273	227.129.631
3. Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	210.638.554	228.495.682
<b>C. PEMBIAYAAN DAERAH LOCAL GOVERNMENT FINANCING</b>	<b>15.577.370</b>	<b>50.234.941</b>
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>831.408.699</b>	<b>1.119.475.505</b>

\*) Data APBD

TABEL 21 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA  
 ACTUAL OF REGENCY/MUNICIPALITY GOVERNMENT RECEIPT  
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
 2011 – 2012  
 (ribu rupiah/thousand rupiahs)

Kabupaten/Regency : Tanah Bumbu			
Jenis Penerimaan <i>Receipt items</i>		2011	2012 *)
(1)		(2)	(3)
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH LOCAL GOVERNMENT RECEIPT</b>	<b>878.577.525</b>	<b>818.820.918</b>
1.	Pendapatan Asli Daerah <i>Local Government Original Receipt</i>	29.599.132	25.058.223
1.1	Pajak Daerah <i>Local Taxes</i>	8.688.092	7.135.199
1.2	Retribusi Daerah <i>Local Retributions</i>	10.542.608	7.465.384
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan <i>Output of Regional Government Corporate and Management of Separated Reg. Government Wealth</i>	791.808	1.000.000
1.4	Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Local Gov. Original Receipt</i>	9.576.624	9.457.640
2.	Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	595.258.422	513.577.024
2.1	Bagi Hasil Pajak <i>Tax Share</i>	31.988.807	39.569.535
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non Tax Share/Natural Resources</i>	261.793.270	168.249.739
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	283.074.736	283.283.500
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	18.401.609	22.474.250
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Receipt</i>	253.719.971	280.185.671
<b>B.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH LOCAL GOVERNMENT FINANCING</b>	<b>0</b>	<b>46.832.088</b>
<b>JUMLAH/TOTAL</b>		<b>878.577.525</b>	<b>865.653.006</b>

\*) Data APBD

TABEL 22 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA  
 ACTUAL EXPENDITURE OF REGENCY/MUNICIPALITY GOVERNMENT  
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
 2011 – 2012  
 (ribu rupiah/thousand rupiahs)

Kabupaten/Regency : Tanah Bumbu			
Jenis Pengeluaran <i>Expenditure items</i>		2011	2012 *)
(1)		(2)	(3)
<b>A.</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG INDIRECT EXPENDITURE</b>	<b>279.142.823</b>	<b>378.802.471</b>
1.	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	225.797.753	303.190.731
2.	Belanja Bunga <i>Interest Expenditure</i>	0	0
3.	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	0	0
4.	Belanja Hibah <i>Grand Expenditure</i>	21.023.764	31.787.500
5.	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Aids Expenditure</i>	6.655.575	3.135.000
6.	Belanja Bagi Hasil <i>Sharing Fund Expenditure</i>	0	0
7.	Belanja Bantuan Keuangan <i>Financial Aids Expenditure</i>	25.422.793	37.689.240
8.	Pengeluaran Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	242.938	3.000.000
<b>B.</b>	<b>BELANJA LANGSUNG DIRECT EXPENDITURE</b>	<b>367.557.002</b>	<b>464.850.535</b>
1.	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	83.014.569	80.260.106
2.	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	141.420.296	171.644.164
3.	Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	143.122.137	212.946.265
<b>C.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH LOCAL GOVERNMENT FINANCING</b>	<b>231.877.700</b>	<b>22.000.000</b>
<b>JUMLAH/TOTAL</b>		<b>878.577.525</b>	<b>865.653.006</b>

\*) Data APBD

TABEL 23 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA  
 ACTUAL OF REGENCY/MUNICIPALITY GOVERNMENT RECEIPT  
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
 2011 – 2012  
 (ribu rupiah/thousand rupiahs)

Kabupaten/Regency : Balangan			
Jenis Penerimaan <i>Receipt items</i>		2011	2012 *)
(1)		(2)	(3)
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>555.805.129</b>	<b>439.836.873</b>
	<b>LOCAL GOVERNMENT RECEIPT</b>		
1.	Pendapatan Asli Daerah <i>Local Government Original Receipt</i>	24.417.333	24.767.600
1.1	Pajak Daerah <i>Local Taxes</i>	2.004.317	1.434.600
1.2	Retribusi Daerah <i>Local Retributions</i>	2.895.185	1.883.000
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan <i>Output of Regional Government Corporate and Management of Separated Reg. Government</i>	4.378.180	5.000.000
1.4	Wealth Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Local Gov. Original Receipt</i>	15.139.651	16.450.000
2.	Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	472.321.697	368.410.115
2.1	Bagi Hasil Pajak <i>Tax Share</i>	47.360.115	40.282.557
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non Tax Share/Natural Resources</i>	245.841.915	148.170.000
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Alocation Funds</i>	177.090.317	177.244.658
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Alocation Funds</i>	2.029.350	2.712.900
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Receipt</i>	59.066.099	46.659.158
<b>B.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>247.537.411</b>	<b>197.468.796</b>
	<b>LOCAL GOVERNMENT FINANCING</b>		
<b>JUMLAH/TOTAL</b>		<b>803.342.540</b>	<b>637.305.669</b>

\*) Data APBD

TABEL 24 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA  
 ACTUAL EXPENDITURE OF REGENCY/MUNICIPALITY GOVERNMENT  
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
 2011 – 2012  
 (ribu rupiah/thousand rupiahs)

Kabupaten/Regency : Balangan			
Jenis Pengeluaran <i>Expenditure items</i>		2011	2012 *)
(1)		(2)	(3)
<b>A.</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG INDIRECT EXPENDITURE</b>	<b>209.322.790</b>	<b>228.553.409</b>
1.	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	182.611.365	211.878.409
2.	Belanja Bunga <i>Interest Expenditure</i>	0	0
3.	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	400.000	0
4.	Belanja Hibah <i>Grand Expenditure</i>	8.513.740	1.100.000
5.	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Aids Expenditure</i>	4.780.935	825.000
6.	Belanja Bagi Hasil <i>Sharing Fund Expenditure</i>	0	0
7.	Belanja Bantuan Keuangan <i>Financial Aids Expenditure</i>	13.016.750	14.250.000
8.	Pengeluaran Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	0	500.000
<b>B.</b>	<b>BELANJA LANGSUNG DIRECT EXPENDITURE</b>	<b>315.279.831</b>	<b>388.502.260</b>
1.	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	16.691.384	43.904.344
2.	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Sevices Expenditure</i>	112.855.693	130.682.068
3.	Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	185.732.754	213.915.848
<b>C.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH LOCAL GOVERNMENT FINANCING</b>	<b>278.739.919</b>	<b>20.250.000</b>
<b>JUMLAH/TOTAL</b>		<b>803.342.540</b>	<b>637.305.669</b>

\*) Data APBD

TABEL 25 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA  
 ACTUAL OF REGENCY/MUNICIPALITY GOVERNMENT RECEIPT  
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
 2011 – 2012  
 (ribu rupiah/thousand rupiahs)

Kota/Municipality : Banjarmasin

Jenis Penerimaan <i>Receipt items</i>		2011	2012 *)
(1)		(2)	(3)
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>933.376.049</b>	<b>1.080.935.619</b>
	<b>LOCAL GOVERNMENT RECEIPT</b>		
1.	Pendapatan Asli Daerah <i>Local Government Original Receipt</i>	118.554.982	120.841.590
1.1	Pajak Daerah <i>Local Taxes</i>	73.061.359	76.453.410
1.2	Retribusi Daerah <i>Local Retributions</i>	21.291.774	19.831.240
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan <i>Output of Regional Government Corporate and Management of Separated Reg. Government</i>	10.412.680	12.073.000
1.4	Wealth Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Local Gov. Original Receipt</i>	13.789.169	12.483.941
2.	Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	664.770.302	706.238.778
2.1	Bagi Hasil Pajak <i>Tax Share</i>	45.101.159	53.200.000
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non Tax Share/Natural Resources</i>	86.505.026	64.169.840
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	521.271.817	547.024.778
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	11.892.300	41.844.160
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Receipt</i>	150.050.765	253.855.250
<b>B.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>835.656</b>	<b>57.500.000</b>
	<b>LOCAL GOVERNMENT FINANCING</b>		
<b>JUMLAH/TOTAL</b>		<b>934.211.705</b>	<b>1.138.435.619</b>

\*) Data APBD



TABEL 26 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA  
 ACTUAL EXPENDITURE OF REGENCY/MUNICIPALITY GOVERNMENT  
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
 2011 – 2012  
 (ribu rupiah/thousand rupiahs)

Kabupaten/Municipality : Banjarmasin

Jenis Pengeluaran <i>Expenditure items</i>	2011	2012 *)
(1)	(2)	(3)
<b>A. BELANJA TIDAK LANGSUNG INDIRECT EXPENDITURE</b>	<b>533.884.680</b>	<b>586.692.910</b>
1. Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	493.158.041	545.131.004
2. Belanja Bunga <i>Interest Expenditure</i>	2.000.000	1.500.000
3. Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	0	0
4. Belanja Hibah <i>Grand Expenditure</i>	21.024.188	16.990.189
5. Belanja Bantuan Sosial <i>Social Aids Expenditure</i>	6.050.597	11.697.317
6. Belanja Bagi Hasil <i>Sharing Fund Expenditure</i>	0	0
7. Belanja Bantuan Keuangan <i>Financial Aids Expenditure</i>	11.651.854	9.874.400
8. Pengeluaran Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	0	1.500.000
<b>B. BELANJA LANGSUNG DIRECT EXPENDITURE</b>	<b>349.333.872</b>	<b>488.242.709</b>
1. Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	32.594.781	28.465.595
2. Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	169.384.186	211.759.919
3. Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	147.354.905	248.017.195
<b>C. PEMBIAYAAN DAERAH LOCAL GOVERNMENT FINANCING</b>	<b>50.993.153</b>	<b>63.500.000</b>
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>934.211.705</b>	<b>1.138.435.619</b>

\*) Data APBD

TABEL 27 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA  
 ACTUAL OF REGENCY/MUNICIPALITY GOVERNMENT RECEIPT  
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
 2011 – 2012  
 (ribu rupiah/thousand rupiahs)

Kota/Municipality : Banjar Baru

Jenis Penerimaan <i>Receipt items</i>		2011	2012 *)
(1)		(2)	(3)
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH LOCAL GOVERNMENT RECEIPT</b>	<b>546.325.478</b>	<b>532.797.895</b>
1.	Pendapatan Asli Daerah <i>Local Government Original Receipt</i>	44.178.019	41.481.993
1.1	Pajak Daerah <i>Local Taxes</i>	18.250.108	17.704.029
1.2	Retribusi Daerah <i>Local Retributions</i>	16.381.426	7.895.418
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan <i>Output of Regional Government Corporate and Management of Separated Reg. Government</i>	2.759.064	2.500.000
1.4	Wealth Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Local Gov. Original Receipt</i>	6.787.421	13.382.546
2.	Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	379.576.769	413.612.217
2.1	Bagi Hasil Pajak <i>Tax Share</i>	25.530.691	25.298.251
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non Tax Share/Natural Resources</i>	86.624.907	52.767.522
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	242.037.771	308.618.984
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	25.383.400	26.927.460
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Receipt</i>	122.570.690	77.703.685
<b>B.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH LOCAL GOVERNMENT FINANCING</b>	<b>0</b>	<b>11.506.020</b>
<b>JUMLAH/TOTAL</b>		<b>546.325.478</b>	<b>544.303.915</b>

\*) Data APBD

TABEL 28 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA  
 ACTUAL EXPENDITURE OF REGENCY/MUNICIPALITY GOVERNMENT  
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
 2011 – 2012  
 (ribu rupiah/thousand rupiahs)

Kota/Municipality : Banjar Baru

Jenis Pengeluaran <i>Expenditure items</i>		2011	2012 *)
(1)		(2)	(3)
<b>A.</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG INDIRECT EXPENDITURE</b>	<b>251.497.926</b>	<b>266.459.018</b>
1.	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	238.138.193	250.081.602
2.	Belanja Bunga <i>Interest Expenditure</i>	0	0
3.	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	0	0
4.	Belanja Hibah <i>Grand Expenditure</i>	5.512.050	5.289.951
5.	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Aids Expenditure</i>	7.716.439	9.587.465
6.	Belanja Bagi Hasil <i>Sharing Fund Expenditure</i>	0	0
7.	Belanja Bantuan Keuangan <i>Financial Aids Expenditure</i>	0	0
8.	Pengeluaran Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	131.244	1.500.000
<b>B.</b>	<b>BELANJA LANGSUNG DIRECT EXPENDITURE</b>	<b>228.240.059</b>	<b>271.844.897</b>
1.	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	29.579.606	29.827.098
2.	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	88.924.451	115.430.994
3.	Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	109.736.002	126.586.805
<b>C.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH LOCAL GOVERNMENT FINANCING</b>	<b>66.587.493</b>	<b>6.000.000</b>
<b>JUMLAH/TOTAL</b>		<b>546.325.478</b>	<b>544.303.915</b>

\*) Data APBD

<http://dpsel.bps.go.id>

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

Jalan K.S. Tubun No. 117 Banjarmasin (70241)

Telp. (0511) 3262314, 3261585 Faks. (0511) 3261585

E-mail : bps6300@bps.go.id